# BAB VIII

# STRATEGI DESAIN

## 8.1. Langkah Pemecahan Masalah Desain

### 8.1.1. Kerangka Pemikiran

Skema 8: Kerangka Pemikiran
*(Sumber : Analisa Pribadi)*

### 8.1.2. Strategi Pemecahan Masalah Desain

Langkah atau tahapan yang digunakan dalam proses pemecahan masalah desain yang ada adalah sebagai berikut:

Tabel 26: Tahapan Pemecahan Masalah Desain
Sumber : Analisa Pribadi

| No | Tahap | Masalah Desain |
|---|---|---|
| 1. | **Bagaimana peruangan untuk menggabungkan konsep Pasar Tradisional dengan konsep *City Walk*?** | |
| | Tahap 1 | Menganalisa konsep pembagian pedagang pada Pasar Tradisional. |
| | Tahap 2 | Menganalisa konsep ruang pada konsep *City Walk*. |
| | Tahap 3 | Mengidentifikasi fasilitas yang ada pada Pasar Tradisional. |
| | Tahap 4 | Mengidentifikasi jenis pedagang pada Pasar Tradisional. |
| | Tahap 5 | Menganalisa aspek sirkulasi, kenyamanan, dan hubungan antar ruang yang akan di zonasi. |
| | Tahap 6 | Merencanakan zonasi pada fasilitas di Pasar Tradisional. |
| | Tahap 7 | Merencanakan penempatan kios pedagang berdasarkan jenisnya pada zona-zona dengan baran dagangan sejenis untuk memudahkan pembeli dalam mencari barang yang dibutuhkan.. |
| | Tahap 8 | Merencanakan pemisahan antar zona dengan jalan/koridor/*plaza* sebagai ruang transisi dan komunal bagi pengunjung Pasar Tradisional. |
| | Tahap 9 | Merencanakan *sign system* sebagai penunjuk arah ke masing-masing fasilitas dan zona kios pada Pasar Tradisional. |
| 2. | **Bagaimana sirkulasi Pasar Tradisional yang nyaman dan elegan sebagai tempat berbelanja dan rekreasi untuk warga perumahan BSB dengan kelas menengah ke atas?** | |
| | Tahap 1 | Menganalisa bentuk sirkulasi pada Pasar Tradisional. |
| | Tahap 2 | Menganalisa konsep sirkulasi pada konsep *City Walk*. |
| | Tahap 3 | Mengidentifikasi zona-zona yang terbentuk dari proses zonasi pedagang pada Pasar Tradisional. |
| | Tahap 4 | Merencanakan sirkulasi dengan bentuk linear/radial/*square* sesuai konsep *City Walk* sebagai elemen kebaruan dan inovatif yang elegan karena baru dan unik pada Pasar Tradisional sebagai tempat perbelanjaan. |
| | Tahap 5 | Merencanakan pemberian elemen peneduh (seperti kanopi, vegetasi, dll) agar pejalan kaki/*pedestrian* yang menggunakannya merasa nyaman beraktifitas pada ruang sirkulasi Pasar Tradisional. |
| | Tahap 6 | Merencanakan tempat beristirahat pejalan kaki/*pedestrian*, seperti tempat duduk dan smoking hub pada koridor sebagai elemen penunjang kenyamanan, dan ruang komunal/berkumpul dan berkegiatan pengunjung untuk bersantai dan berekspresi pada *plaza* sebagai elemen rekreatif pada Pasar Taradisional. |
| 3. | **Bagaimana bentuk bangunan Pasar Tradisional yang mengadopsi konsep City Walk?** | |

| | | |
|---|---|---|
| | Tahap 1 | Menganalisa bentuk bangunan pada Pasar Tradisional. |
| | Tahap 2 | Menganalisa bentuk bangunan dengan konsep City Walk. |
| | Tahap 3 | Mengidentifikasi bentuk kios dagangan sebagai bangunan fungsi utama pada Pasar Tradisional. |
| | Tahap 4 | Mengidentifikasi bentuk bangunan fungsi utama untuk pedagang dengan desain kios-kios yang menurut kebutuhan dari jenis-jenis barang dagangannya (tata letak barang, fasilitas, dll) pada Pasar Tradisional. |
| | Tahap 5 | Merncanakan bentuk bangunan fungsi penunjang untuk pengunjung dan pengelola (bangunan pengelola dengan single building, dan parkir-sortir bongkar muat serta food court dengan bentang lebar) mengikuti kebutuhan ruangnya. |

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA